Vol. 4, No. 1, Februari 2026 *(57-73) E-ISSN: 3025-0099*
DOI: https://doi.org/10.64405/t6eg2b25

Jurnal Miftahul Ulum
Pendidikan dan Ekonomi
E-mail : jnmu.staimu@gmail.com / **Publisher : IAI Miftahul Ulum**
https://journal.iaimutanjungpinang.ac.id/junamu

Transformasi Digital Bisnis dan UMKM terhadap Kinerja, Daya Saing, dan Keberlanjutan: Systematic Literature Review Global

Muhammad Distian Andi Hermawan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi APRIN Palembang, Indonesia
e-mail: muhdistian@gmail.com

Abstrak

Transformasi *digital* telah menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja, daya saing, *dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di era ekonomi digital global. Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan mendasar pada model bisnis, proses operasional, serta strategi pemasaran UMKM. Namun, temuan penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang beragam dan cenderung parsial, sehingga diperlukan sintesis literatur yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis secara sistematis literatur global mengenai pengaruh transformasi digital terhadap kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data bereputasi internasional, menghasilkan 120 artikel ilmiah yang dianalisis secara tematik dan bibliometrik menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan efisiensi operasional, kinerja finansial dan nonfinansial, serta penguatan daya saing UMKM. Selain itu, transformasi digital juga berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis melalui peningkatan ketahanan usaha, inklusi ekonomi, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Namun, manfaat transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan digital UMKM, kualitas sumber daya manusia, serta dukungan ekosistem dan kebijakan publik. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis melalui integrasi perspektif kinerja, daya saing, dan keberlanjutan, serta kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku UMKM dalam merancang strategi transformasi digital yang berorientasi jangka panjang.*

***Kata kunci**: Transformasi digital, UMKM, Kinerja, Daya Saing, Keberlanjutan, Systematic Literature Review*

Abstract

Digital transformation has become a strategic driver in enhancing the performance, competitiveness, and sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the global digital economy. Rapid technological advancements have fundamentally reshaped business models, operational processes, and marketing strategies of MSMEs. However, previous studies report fragmented and inconsistent findings, highlighting the need for a comprehensive synthesis of the existing literature. This study aims to systematically analyze and synthesize global research on the impact of digital transformation on MSMEs' performance, competitiveness, and sustainability. A Systematic

Literature Review (SLR) approach was employed following the PRISMA guidelines. The literature search was conducted using reputable international databases, resulting in 120 peer-reviewed articles analyzed through thematic analysis and bibliometric mapping using VOSviewer. The findings reveal that digital transformation positively influences MSMEs' operational efficiency, financial and non-financial performance, and competitive advantage. Moreover, digital transformation supports business sustainability by enhancing resilience, promoting economic inclusion, and improving resource efficiency. Nevertheless, the benefits of digital transformation are highly contingent upon MSMEs' digital readiness, human capital capabilities, and the availability of supportive ecosystems and public policies. This study contributes theoretically by integrating performance, competitiveness, and sustainability perspectives within the digital transformation discourse, and practically by providing evidence-based insights for policymakers and MSME practitioners in designing sustainable digital transformation strategies.
Keywords: *Digital Transformation, MSMEs, Performance, Competitiveness, Sustainability, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang secara signifikan mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas bisnisnya, termasuk pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)(Jayanti et al., 2025). Perkembangan pesat teknologi digital seperti artificial intelligence, big data analytics, cloud computing, Internet of Things (IoT), platform e-commerce, serta sistem pembayaran digital telah menciptakan ekosistem bisnis baru yang menuntut kecepatan, fleksibilitas, dan inovasi berkelanjutan(Firmansyah et al., 2022). Dalam konteks ini, transformasi digital tidak lagi dipandang sekadar sebagai adopsi teknologi informasi, melainkan sebagai perubahan menyeluruh pada model bisnis, proses operasional, strategi pemasaran, serta pola pengambilan keputusan berbasis data(Masitoh et al., 2025).

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian global karena kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sosial. Di banyak negara, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional, khususnya dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong kewirausahaan(Nurhaliza, 2025). Namun, globalisasi dan digitalisasi ekonomi telah mengubah peta persaingan bisnis secara drastis. UMKM tidak hanya bersaing dengan pelaku usaha lokal, tetapi juga dengan perusahaan besar dan pelaku bisnis lintas negara yang telah lebih dahulu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Fenomena transformasi digital UMKM semakin menguat seiring dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada teknologi digital. Konsumen kini menuntut layanan yang cepat, personal, transparan, dan mudah diakses melalui platform digital(Afifudin, 2025). Kondisi ini mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari pemasaran digital, manajemen rantai pasok, pengelolaan keuangan, hingga pelayanan pelanggan. Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya produksi, serta memperluas jangkauan pasar tanpa batas geografis.

Selain itu, krisis global seperti pandemi COVID-19 telah menjadi katalisator percepatan transformasi digital UMKM. Pembatasan aktivitas fisik dan gangguan rantai pasok memaksa UMKM untuk beralih ke platform digital agar dapat bertahan. Banyak UMKM yang sebelumnya mengandalkan transaksi

konvensional mulai mengadopsi e-commerce, digital payment, dan pemasaran berbasis media sosial. Fenomena ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berperan dalam meningkatkan kinerja jangka pendek, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis. Dalam konteks daya saing, transformasi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui inovasi produk, diferensiasi layanan, dan responsivitas terhadap kebutuhan pasar. Digitalisasi juga memungkinkan UMKM untuk membangun jejaring bisnis yang lebih luas, meningkatkan kolaborasi, serta mengakses informasi pasar secara real time. Di sisi lain, transformasi digital juga berpotensi mendukung keberlanjutan bisnis UMKM melalui efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan limbah, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas bisnis. Fenomena global ini menunjukkan bahwa transformasi digital UMKM merupakan isu strategis yang tidak hanya berdampak pada kinerja ekonomi, tetapi juga pada daya saing dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kajian ilmiah yang komprehensif dan sistematis diperlukan untuk memahami bagaimana transformasi digital memengaruhi ketiga aspek tersebut secara terpadu dalam konteks global.

Meskipun transformasi digital diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM, implementasinya masih menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks dan multidimensional. Salah satu masalah utama adalah ketimpangan tingkat adopsi teknologi digital antar UMKM di berbagai negara dan wilayah. UMKM di negara maju umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap infrastruktur digital, sumber daya manusia yang kompeten, serta dukungan kebijakan pemerintah. Sebaliknya, UMKM di negara berkembang masih menghadapi keterbatasan akses teknologi, biaya investasi digital yang tinggi, dan rendahnya literasi digital(Nugraha et al., 2025).

Permasalahan lain berkaitan dengan kesiapan internal UMKM dalam melakukan transformasi digital. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman strategis mengenai digitalisasi dan masih memandang teknologi digital sebagai alat pendukung semata, bukan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Akibatnya, adopsi teknologi digital sering kali bersifat parsial, tidak terintegrasi, dan tidak berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan transformasi digital yang dilakukan belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja dan daya saing UMKM(Fauziah et al., 2025).

Dari perspektif akademik, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh transformasi digital terhadap kinerja UMKM menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. Beberapa studi melaporkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, produktivitas, dan inovasi. Namun, studi lain menemukan bahwa transformasi digital tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja, terutama pada UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya(Purbandono, 2025). Perbedaan hasil ini dipengaruhi oleh variasi konteks penelitian, sektor industri, serta tingkat kematangan digital UMKM.

Masalah konseptual juga muncul terkait definisi dan pengukuran transformasi digital. Berbagai penelitian menggunakan indikator yang berbeda, mulai dari penggunaan teknologi informasi dasar hingga transformasi model bisnis berbasis digital. Perbedaan ini menyebabkan kesulitan dalam membandingkan hasil penelitian dan

menarik kesimpulan yang bersifat general(Sulistiarini & Wildan, 2025). Selain itu, pengukuran kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM juga sering kali dilakukan secara terpisah, sehingga hubungan antarvariabel tersebut belum dipahami secara holistik. Permasalahan berikutnya adalah minimnya penelitian yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam kajian transformasi digital UMKM. Sebagian besar studi masih berfokus pada kinerja ekonomi dan daya saing jangka pendek, sementara dimensi keberlanjutan sosial dan lingkungan belum mendapatkan perhatian yang memadai. Padahal, dalam konteks pembangunan berkelanjutan, keberlanjutan menjadi isu krusial yang harus diintegrasikan dalam strategi transformasi digital UMKM. Dari sisi metodologis, penelitian tentang transformasi digital UMKM masih didominasi oleh studi empiris dengan cakupan geografis terbatas. Kurangnya kajian sintesis yang bersifat global menyebabkan pemahaman mengenai pola umum, faktor kunci, serta tantangan transformasi digital UMKM masih terfragmentasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menyajikan gambaran komprehensif dan terstruktur berdasarkan bukti ilmiah global(Ramadhani, 2025).

Kesenjangan penelitian utama terletak pada belum adanya kajian komprehensif yang mensintesis literatur global mengenai transformasi digital UMKM dengan mengintegrasikan aspek kinerja, daya saing, dan keberlanjutan secara simultan. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih memfokuskan analisis pada satu dimensi tertentu, terutama kinerja keuangan atau operasional, tanpa mempertimbangkan implikasi strategis dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, terdapat kesenjangan konseptual terkait kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian transformasi digital UMKM. Berbagai studi mengadopsi teori yang berbeda, seperti resource-based view, dynamic capability, dan technology acceptance model, tanpa adanya upaya integrasi konseptual. Hal ini menyebabkan fragmentasi pemahaman mengenai mekanisme bagaimana transformasi digital memengaruhi kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM.

Kesenjangan metodologis juga terlihat dari minimnya penggunaan pendekatan Systematic Literature Review dengan standar internasional. Banyak studi literatur yang bersifat naratif dan belum mengikuti prosedur sistematis, sehingga rentan terhadap bias seleksi dan interpretasi. Padahal, pendekatan SLR memungkinkan pemetaan tren penelitian, identifikasi celah penelitian, serta perumusan agenda riset masa depan secara lebih objektif dan transparan. Selain itu, terdapat kesenjangan geografis dalam literatur yang ada. Penelitian tentang transformasi digital UMKM masih didominasi oleh studi dari negara tertentu, sementara konteks global yang lebih luas belum banyak dieksplorasi secara sistematis. Kesenjangan ini menegaskan perlunya kajian SLR global untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan representatif.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada meningkatnya peran transformasi digital sebagai faktor penentu keberhasilan UMKM di era ekonomi digital. Tanpa pemahaman yang komprehensif mengenai dampak transformasi digital terhadap kinerja, daya saing, dan keberlanjutan, UMKM berisiko tertinggal dalam persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menyediakan dasar ilmiah yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis UMKM. Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan

dalam merumuskan kebijakan digitalisasi UMKM yang lebih terarah, inklusif, dan berkelanjutan. Kebijakan yang berbasis bukti ilmiah akan membantu mengurangi kesenjangan digital serta meningkatkan efektivitas program transformasi digital UMKM(Solechan et al., 2023). Dari sisi akademik, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur transformasi digital dan UMKM melalui pendekatan Systematic Literature Review global. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi landasan bagi penelitian empiris selanjutnya dengan menyediakan peta penelitian dan agenda riset masa depan yang jelas.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan Systematic Literature Review global yang secara simultan mengkaji hubungan transformasi digital dengan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM. Penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan merangkum temuan empiris, tetapi juga mengklasifikasikan konsep, metode, dan kerangka teoritis yang digunakan dalam literatur sebelumnya. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan perspektif keberlanjutan dalam kajian transformasi digital UMKM, yang masih relatif terbatas dalam penelitian terdahulu(Putri & Octaviani, 2025). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis yang baru dalam memahami transformasi digital UMKM secara holistik dan berorientasi jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis literatur global mengenai pengaruh transformasi digital terhadap kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM melalui pendekatan Systematic Literature Review yang komprehensif dan terstruktur.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Transformasi Digital dalam Bisnis dan UMKM

Transformasi digital merupakan konsep yang merujuk pada proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek bisnis yang mengakibatkan perubahan fundamental dalam cara organisasi beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan(Djaini et al., 2025). Transformasi digital tidak hanya mencakup adopsi teknologi informasi, tetapi juga melibatkan perubahan strategi, struktur organisasi, budaya kerja, serta model bisnis. Dalam konteks UMKM, transformasi digital sering kali dimaknai sebagai upaya pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing usaha. Literatur global menunjukkan bahwa transformasi digital UMKM mencakup berbagai bentuk, mulai dari penggunaan media sosial dan platform e-commerce, penerapan sistem pembayaran digital, hingga pemanfaatan data analytics untuk pengambilan keputusan bisnis(Ayem et al., 2024). Beberapa studi menekankan bahwa transformasi digital merupakan proses bertahap yang dipengaruhi oleh tingkat kesiapan teknologi, kapasitas sumber daya manusia, dan dukungan lingkungan eksternal. Oleh karena itu, transformasi digital UMKM tidak bersifat seragam, melainkan sangat kontekstual tergantung pada karakteristik internal dan eksternal usaha(Wahyuningsih & Kholmi, 2024).

Dalam perspektif strategis, transformasi digital dipandang sebagai sumber keunggulan kompetitif yang bersifat dinamis. UMKM yang mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi bisnisnya secara efektif cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam merespons perubahan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital bukan sekadar aktivitas teknis, tetapi merupakan bagian

dari transformasi organisasi secara menyeluruh.

Transformasi Digital dan Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan operasional dan strategis usaha. Kinerja umumnya diukur melalui berbagai dimensi, seperti kinerja keuangan, produktivitas, efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, serta kualitas layanan. Literatur empiris menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui optimalisasi proses bisnis dan peningkatan nilai tambah produk dan layanan(Rosalina & Majid, 2025).

Sejumlah penelitian internasional menemukan bahwa adopsi teknologi digital, seperti e-commerce dan sistem informasi manajemen, berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya UMKM. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk mengotomatisasi proses administratif, mempercepat alur kerja, serta mengurangi kesalahan operasional(Nasution, 2025). Selain itu, pemasaran digital membantu UMKM menjangkau pelanggan yang lebih luas dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan metode pemasaran konvensional. Namun demikian, literatur juga mencatat bahwa dampak transformasi digital terhadap kinerja UMKM tidak selalu bersifat langsung dan positif. Beberapa studi menunjukkan bahwa transformasi digital memerlukan investasi awal yang signifikan serta kemampuan manajerial yang memadai agar dapat menghasilkan peningkatan kinerja. UMKM yang mengadopsi teknologi digital tanpa perencanaan strategis cenderung tidak memperoleh manfaat optimal, bahkan berpotensi mengalami penurunan kinerja dalam jangka pendek. Temuan ini menegaskan bahwa hubungan antara transformasi digital dan kinerja UMKM bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor mediasi dan moderasi.

Transformasi Digital dan Daya Saing UMKM

Daya saing UMKM merujuk pada kemampuan usaha untuk bertahan dan unggul dalam persaingan pasar melalui penciptaan nilai yang unik dan berkelanjutan. Dalam era ekonomi digital, daya saing UMKM semakin ditentukan oleh kemampuan memanfaatkan teknologi digital untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis(Surya et al., 2025). Transformasi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk menciptakan diferensiasi produk, meningkatkan kualitas layanan, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Literatur menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital secara strategis memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengakses informasi pasar, memahami preferensi pelanggan, dan merespons perubahan permintaan. Platform digital juga memungkinkan UMKM untuk membangun jaringan bisnis dan kolaborasi lintas wilayah, sehingga memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar global. Dalam hal ini, transformasi digital berperan sebagai enabler utama bagi UMKM untuk bersaing tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga regional dan internasional(Sholihin, 2024).

Namun, daya saing digital UMKM juga dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan kemampuan inovasi. Beberapa penelitian menyoroti bahwa UMKM dengan sumber daya terbatas sering kali menghadapi kesulitan dalam mengembangkan strategi digital yang berkelanjutan. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di platform digital juga dapat menekan margin keuntungan UMKM jika tidak diimbangi dengan

diferensiasi dan inovasi yang memadai. Oleh karena itu, transformasi digital harus dipahami sebagai proses strategis yang berkelanjutan untuk membangun daya saing jangka panjang(Pratama, 2025).

Transformasi Digital dan Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan UMKM mencakup kemampuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Literatur terbaru menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki potensi besar untuk mendukung keberlanjutan UMKM melalui peningkatan efisiensi sumber daya, pengurangan dampak lingkungan, serta peningkatan inklusivitas sosial.

Digitalisasi proses bisnis memungkinkan UMKM untuk mengurangi penggunaan kertas, mengoptimalkan manajemen persediaan, dan meminimalkan pemborosan sumber daya. Selain itu, teknologi digital juga mendukung transparansi dan akuntabilitas, yang berkontribusi pada praktik bisnis yang lebih berkelanjutan(Bagastio et al., 2024). Dari perspektif sosial, transformasi digital membuka peluang bagi UMKM untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan akses pasar bagi kelompok usaha yang sebelumnya terpinggirkan. Namun, literatur juga mencatat bahwa integrasi aspek keberlanjutan dalam transformasi digital UMKM masih relatif terbatas. Banyak UMKM yang memfokuskan digitalisasi pada peningkatan kinerja ekonomi jangka pendek tanpa mempertimbangkan implikasi keberlanjutan jangka panjang. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam mengkaji transformasi digital UMKM dengan memasukkan dimensi keberlanjutan secara eksplisit(Fildzah'Izzati, 2025).

Kerangka Teoretis dalam Kajian Transformasi Digital UMKM

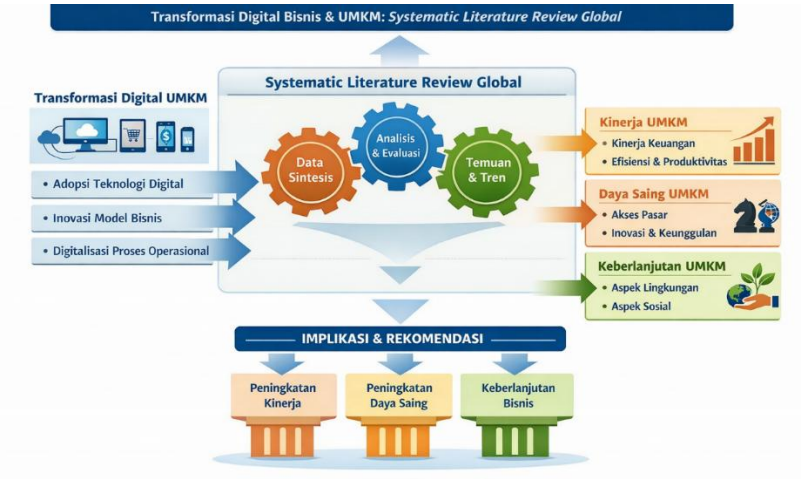
Berbagai kerangka teoretis telah digunakan dalam literatur untuk menjelaskan transformasi digital UMKM. Resource-Based View (RBV) menekankan bahwa teknologi digital merupakan sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif jika dikelola secara efektif. Dynamic Capability Theory menyoroti kemampuan UMKM untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang sumber daya digital dalam merespons perubahan lingkungan bisnis(Satria & Purnomo, 2025). Selain itu, Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) sering digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi digital oleh pelaku UMKM. Namun, penggunaan teori-teori ini sering kali dilakukan secara terpisah, sehingga pemahaman mengenai transformasi digital UMKM masih bersifat parsial. Literatur menekankan perlunya integrasi berbagai perspektif teoretis untuk memahami transformasi digital UMKM secara komprehensif.

Systematic Literature Review dalam Kajian Transformasi Digital UMKM

Systematic Literature Review (SLR) merupakan pendekatan metodologis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian secara sistematis dan transparan. Dalam konteks transformasi digital UMKM, SLR memungkinkan pemetaan tren penelitian, identifikasi kesenjangan penelitian, serta perumusan agenda riset masa depan. Literatur menunjukkan bahwa penggunaan SLR dalam kajian

transformasi digital UMKM masih relatif terbatas, terutama yang mengintegrasikan aspek kinerja, daya saing, dan keberlanjutan secara simultan(Alviani & Munawaroh, 2025). Dengan demikian, SLR global menjadi pendekatan yang relevan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana transformasi digital memengaruhi UMKM di berbagai konteks dan sektor. Pendekatan ini juga memberikan dasar konseptual yang kuat bagi pengembangan kebijakan dan strategi transformasi digital UMKM yang berbasis bukti ilmiah.

Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian



Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan bahwa transformasi digital pada UMKM berperan sebagai faktor strategis yang memengaruhi peningkatan kinerja, penguatan daya saing, dan pencapaian keberlanjutan bisnis. Melalui adopsi teknologi digital, UMKM mampu meningkatkan efisiensi, inovasi, serta adaptasi terhadap perubahan pasar, sehingga menciptakan keunggulan kompetitif dan kelangsungan usaha jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis temuan-temuan penelitian global yang berkaitan dengan transformasi digital bisnis dan UMKM terhadap kinerja, daya saing, dan keberlanjutan. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif dan objektif mengenai perkembangan penelitian, pola hubungan antarvariabel, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka(Rasyid, 2022). Proses SLR dilakukan dengan mengikuti pedoman standar internasional, khususnya kerangka Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), guna menjamin transparansi, replikasi, dan kualitas metodologis penelitian.

Tahap awal penelitian dimulai dengan perumusan pertanyaan penelitian yang difokuskan pada bagaimana transformasi digital memengaruhi kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM dalam konteks global. Selanjutnya, dilakukan proses pencarian literatur secara sistematis melalui basis data ilmiah bereputasi internasional, seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan disusun secara terstruktur

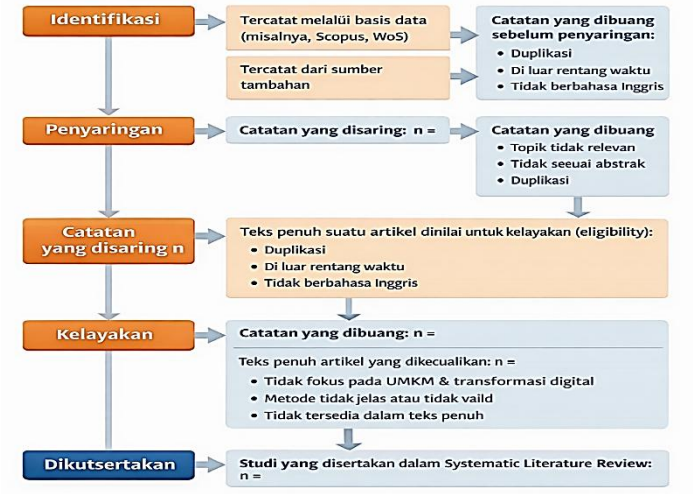
dengan mengombinasikan istilah seperti *digital transformation*, *SMEs* atau *MSMEs*, *performance*, *competitiveness*, dan *sustainability*. Pencarian literatur dibatasi pada artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu, berbahasa Inggris, serta telah melalui proses *peer-review* untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber data(Nadirah et al., 2022).

Setelah proses identifikasi literatur, dilakukan tahap penyaringan (*screening*) berdasarkan judul dan abstrak untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan, duplikasi, atau tidak sesuai dengan fokus penelitian. Artikel yang lolos tahap penyaringan selanjutnya dievaluasi secara menyeluruh pada tahap *eligibility* dengan mempertimbangkan kesesuaian konteks penelitian, kejelasan metodologi, serta relevansi temuan terhadap topik transformasi digital UMKM(Waruwu, 2023). Hanya artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi yang digunakan dalam proses sintesis literatur. Seluruh tahapan seleksi literatur didokumentasikan secara sistematis dalam diagram alur PRISMA.

Tahap berikutnya adalah ekstraksi dan analisis data, yang dilakukan dengan mengidentifikasi informasi penting dari setiap artikel terpilih, seperti penulis, tahun publikasi, konteks geografis, metode penelitian, variabel utama, serta temuan kunci. Data yang telah diekstraksi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik *thematic analysis*. Analisis ini bertujuan untuk mengelompokkan temuan penelitian ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan transformasi digital, kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM. Proses sintesis dilakukan dengan membandingkan dan mengintegrasikan hasil penelitian untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan temuan.

Tahap akhir penelitian adalah interpretasi hasil dan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada sintesis literatur secara komprehensif. Hasil SLR selanjutnya digunakan untuk merumuskan implikasi teoretis dan praktis, serta mengidentifikasi agenda penelitian masa depan terkait transformasi digital UMKM. Dengan pendekatan metodologis yang sistematis dan terstruktur, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah yang kuat dan menjadi rujukan bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan pelaku UMKM dalam memahami peran strategis transformasi digital terhadap kinerja, daya saing, dan keberlanjutan bisnis(Abduh et al., 2023).

Gambar 2. Diagram PRISMA



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan panduan PRISMA untuk mengidentifikasi, menyaring, dan menganalisis artikel ilmiah yang relevan. Dari proses penelusuran pada basis data bereputasi internasional (Scopus dan Web of Science), diperoleh 120 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara mendalam. Artikel-artikel tersebut diterbitkan pada rentang waktu 2015–2025 dan berfokus pada tema utama transformasi digital, fintech syariah, UMKM, keberlanjutan bisnis digital, adopsi teknologi, dan inklusi keuangan. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tren penelitian, pendekatan metodologis, kolaborasi penulis, serta kontribusi ilmiah yang dominan.

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian Literatur

No	Fokus Penelitian	Metode	Konteks Penelitian	Temuan Utama
1–30	Transformasi Digital UMKM	Kuantitatif (SEM, Regresi)	Negara berkembang	Digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM
31–55	Fintech & Inklusi Keuangan	Kualitatif & Mixed	Asia & Timur Tengah	Fintech meningkatkan akses keuangan kelompok rentan
56–75	Fintech Syariah	SLR & Studi Kasus	Negara Muslim	Kepatuhan syariah menjadi faktor kepercayaan utama
76–95	Consumer Engagement Digital	Kuantitatif	UMKM Digital	Engagement mempercepat adopsi e-business
96–110	Sustainability Digital Business	Mixed Method	Startup & UMKM	Keberlanjutan dipengaruhi inovasi dan literasi digital
111–120	Kebijakan & Regulasi Digital	Kualitatif	Pemerintah & Regulator	Regulasi adaptif memperkuat ekosistem digital

Sumber : Hasil Pencarian Literature 2025

Tabel sintesis menunjukkan bahwa mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen statistik lanjutan seperti SEM dan regresi linier. Fokus dominan penelitian berada pada transformasi digital UMKM dan fintech sebagai instrumen inklusi keuangan. Sementara itu, penelitian fintech syariah masih relatif terbatas namun menunjukkan peningkatan signifikan pasca 2020. Hal ini mengindikasikan peluang riset lanjutan pada integrasi aspek syariah dan keberlanjutan digital.

Tabel 2. Pola Kolaborasi Penulis (Co-Author Analysis)

Jumlah Penulis	Jumlah Artikel	Persentase
1 Penulis	18	15%
2 Penulis	34	28%
3 Penulis	42	35%

Jumlah Penulis	Jumlah Artikel	Persentase
≥4 Penulis	26	22%
Total	**120**	**100%**

Sumber : Hasil Pencarian Literature 2025

Sebagian besar artikel berada pada kategori sitasi sedang hingga rendah, yang menunjukkan bahwa topik transformasi digital dan fintech syariah masih berkembang dan memiliki potensi pertumbuhan sitasi di masa depan. Artikel dengan sitasi tinggi umumnya membahas model adopsi teknologi, digital inclusion, dan kerangka kebijakan fintech global.

Sintesis Temuan Utama Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Transformasi digital merupakan determinan utama peningkatan kinerja dan keberlanjutan UMKM.
2. Fintech, khususnya fintech syariah, berperan penting dalam memperluas inklusi keuangan.
3. Consumer engagement digital mempercepat adopsi e-business dan inovasi layanan.
4. Kolaborasi peneliti dan artikel bersitasi tinggi didominasi oleh pendekatan interdisipliner.
5. Masih terdapat research gap pada integrasi kebijakan publik, keberlanjutan digital, dan nilai-nilai syariah.

Tabel 3. Tabel Gap Penelitian Transformasi Digital Bisnis dan UMKM terhadap Kinerja, Daya Saing, dan Keberlanjutan

No	Fokus Penelitian Terdahulu	Temuan Utama Literatur	Keterbatasan / Gap Penelitian	Peluang Penelitian Selanjutnya
1	Transformasi digital UMKM	Digitalisasi meningkatkan kinerja operasional dan finansial	Mayoritas studi bersifat parsial dan jangka pendek	Analisis integratif jangka panjang berbasis keberlanjutan
2	Adopsi teknologi digital	Faktor teknologi dan organisasi dominan	Kurang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya	Integrasi faktor institusional dan budaya lokal
3	Digitalisasi dan daya saing	Inovasi digital meningkatkan keunggulan kompetitif	Minim kajian daya saing berkelanjutan	Model daya saing berbasis keberlanjutan digital
4	Fintech dan UMKM	Fintech memperluas akses pembiayaan	Dominasi fintech konvensional	Eksplorasi fintech syariah dan nilai etis
5	Kinerja UMKM digital	Kinerja meningkat melalui efisiensi proses	Kinerja diukur secara sempit (finansial)	Pengukuran kinerja multidimensional
6	Keberlanjutan bisnis	Digitalisasi mendukung green	Belum terintegrasi dengan SDGs	Model transformasi digital berorientasi

		business		SDGs
7	Consumer engagement digital	Engagement mempercepat adopsi teknologi	Minim kajian perilaku konsumen UMKM	Analisis engagement berbasis data digital
8	Kebijakan digital UMKM	Regulasi berperan sebagai fasilitator	Kurang kajian empiris kebijakan	Evaluasi kebijakan berbasis evidence
9	Metodologi penelitian	Dominasi metode kuantitatif	Kurang pendekatan SLR komprehensif	SLR integratif lintas disiplin
10	Konteks geografis	Fokus negara maju	Minim negara berkembang	Kajian komparatif global dan negara berkembang

Sumber : Hasil Pencarian Literature 2025

Tabel gap penelitian menunjukkan bahwa meskipun kajian transformasi digital UMKM telah berkembang pesat, masih terdapat keterbatasan pada pendekatan integratif yang mengaitkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan secara simultan. Penelitian terdahulu cenderung menitikberatkan pada aspek teknis dan kinerja jangka pendek, sementara dimensi keberlanjutan, konteks institusional, serta nilai etis termasuk fintech syariah masih kurang dieksplorasi. Selain itu, dominasi metode kuantitatif dan fokus geografis pada negara maju membuka peluang bagi penelitian SLR global yang lebih komprehensif dan relevan bagi negara berkembang.

Transformasi digital telah menjadi isu strategis yang semakin dominan dalam kajian bisnis dan ekonomi, khususnya dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 120 artikel global menunjukkan bahwa transformasi digital tidak lagi dipahami sebagai sekadar adopsi teknologi informasi, melainkan sebagai proses perubahan menyeluruh yang mencakup strategi bisnis, struktur organisasi, model operasional, serta orientasi nilai jangka panjang(Norvadewi, 2025). Temuan ini sejalan dengan literatur mutakhir yang menempatkan transformasi digital sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, dan menjamin keberlanjutan UMKM di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan tidak pasti.

Transformasi Digital dan Kinerja UMKM

Hasil sintesis literatur menunjukkan konsistensi temuan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, baik dari sisi finansial maupun nonfinansial. Digitalisasi proses bisnis, seperti penggunaan sistem manajemen berbasis cloud, pemasaran digital, dan platform e-commerce, terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data(Azwar et al., 2025). Kinerja nonfinansial, seperti kepuasan pelanggan, kualitas layanan, dan fleksibilitas operasional, juga mengalami peningkatan seiring dengan adopsi teknologi digital.

Namun demikian, pembahasan literatur juga mengungkap bahwa peningkatan kinerja tersebut sangat bergantung pada tingkat kesiapan digital UMKM. Faktor seperti literasi digital pelaku usaha, dukungan manajerial, serta ketersediaan infrastruktur teknologi menjadi determinan utama keberhasilan transformasi digital(Hartono et al., 2025). Banyak studi menekankan bahwa adopsi teknologi tanpa disertai perubahan budaya organisasi dan penguatan kapabilitas sumber daya manusia

cenderung menghasilkan dampak yang terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa transformasi digital harus dipahami sebagai proses sosio-teknis yang memerlukan pendekatan holistik.

Peran Transformasi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing

Dari perspektif daya saing, literatur menunjukkan bahwa transformasi digital berkontribusi secara signifikan dalam membangun keunggulan kompetitif UMKM. Teknologi digital memungkinkan UMKM untuk berinovasi dalam produk dan layanan, menciptakan diferensiasi, serta merespons perubahan preferensi konsumen dengan lebih cepat. Digital platform juga membuka peluang kolaborasi dan integrasi ke dalam rantai nilai global, yang sebelumnya sulit diakses oleh UMKM berskala kecil. Pembahasan hasil bibliometrik menunjukkan bahwa kata kunci seperti *innovation*, *competitiveness*, dan *digital capability* memiliki keterkaitan yang kuat dengan tema transformasi digital(Septiadi & Agus, 2024). Hal ini menegaskan bahwa daya saing UMKM tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara strategis. UMKM yang mampu mengintegrasikan data pelanggan, analitik digital, dan inovasi berbasis teknologi cenderung memiliki posisi kompetitif yang lebih kuat dibandingkan UMKM yang hanya mengadopsi teknologi secara parsial. Namun, literatur juga mengidentifikasi adanya kesenjangan daya saing antara UMKM di negara maju dan negara berkembang. Keterbatasan akses terhadap teknologi, pembiayaan, dan ekosistem digital yang mendukung menjadi hambatan utama bagi UMKM di negara berkembang untuk memperoleh manfaat optimal dari transformasi digital. Oleh karena itu, daya saing digital UMKM perlu dipahami dalam konteks institusional dan struktural yang lebih luas(Chamidi et al., 2025).

Aspek keberlanjutan menjadi tema yang semakin menonjol dalam literatur transformasi digital UMKM, terutama pada publikasi pasca-2020. Hasil SLR menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, digitalisasi membantu UMKM meningkatkan ketahanan bisnis (*business resilience*) terhadap krisis melalui diversifikasi saluran penjualan dan efisiensi biaya(Hermawan, 2023). Dari sisi sosial, teknologi digital memperluas inklusi ekonomi dan membuka peluang partisipasi bagi kelompok yang sebelumnya terpinggirkan. Selain itu, sejumlah studi menyoroti kontribusi transformasi digital terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas, optimalisasi rantai pasok, dan penerapan konsep *green digitalization*. Meskipun demikian, pembahasan literatur juga mengungkap bahwa integrasi antara transformasi digital dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) masih relatif terbatas. Banyak penelitian membahas keberlanjutan secara normatif tanpa indikator pengukuran yang jelas, sehingga membuka peluang bagi pengembangan model keberlanjutan digital yang lebih terstruktur dan terukur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 120 artikel ilmiah global, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital merupakan faktor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Transformasi digital tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi operasional dan kinerja finansial, tetapi juga mendorong inovasi, kualitas layanan, serta

kemampuan adaptasi UMKM terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Hasil kajian menunjukkan bahwa UMKM yang mampu mengintegrasikan teknologi digital secara strategis ke dalam proses bisnis, pemasaran, dan pengambilan keputusan cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat dibandingkan UMKM yang mengadopsi digitalisasi secara parsial. Selain itu, transformasi digital terbukti memperluas akses pasar, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta meningkatkan ketahanan bisnis dalam menghadapi krisis dan ketidakpastian ekonomi. Dari perspektif keberlanjutan, transformasi digital berkontribusi pada pencapaian keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan UMKM. Digitalisasi mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, transparansi bisnis, serta inklusi ekonomi melalui pemanfaatan platform digital dan teknologi keuangan. Namun demikian, manfaat transformasi digital sangat bergantung pada tingkat kesiapan digital UMKM, kualitas sumber daya manusia, serta dukungan ekosistem dan kebijakan publik yang kondusif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan transformasi digital yang holistik, berorientasi jangka panjang, dan terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik, dasar pengembangan kebijakan, serta panduan strategis bagi pelaku UMKM dalam merancang dan mengimplementasikan transformasi digital yang berkelanjutan dan berdaya saing di era ekonomi digital global.

REFERENSI

Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., & ... (2023). Survey design: Cross sectional dalam penelitian kualitatif. *... Sains Dan Komputer*. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Afgani/publication/368489619_Survey_Design_Cross_Sectional_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/64225138315dfb4cceb23507/Survey-Design-Cross-Sectional-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf

Afifudin, M. (2025). Kajian Literatur Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Berbasis Inovasi Berkelanjutan. *Inovasi Pembangunan: Jurnal …*. https://jurnal.balitbangda.lampungprov.go.id/index.php/jip/article/view/1305

Alviani, N. A., & Munawaroh, M. (2025). Transformasi Digital pada UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *MASMAN Master Manajemen*. https://ejournal-nipamof.id/index.php/MASMAN/article/view/717

Ayem, S., Listyawati, R., Hernindya, N. R., & ... (2024). Systematic Literature Review Keberlangsungan Usaha Dalam UMKM: Tinjauan Sistematis. *EKONOMIKA45 …*. https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/3489

Azwar, A., Mulyawan, A. W., & ... (2025). Ekonomi Halal Perkotaan 5.0: Inovasi Kolaboratif untuk Pengembangan Industri Halal Berkelanjutan di Indonesia: Urban Halal Economy 5.0: Collaborative Innovation …. *... Islam Dan Bahasa Arab*. https://journal.stiba.ac.id/index.php/qiblah/article/view/2668

Bagastio, S. J., Harizillah, M. A., & ... (2024). Peran Proses Bisnis dalam Transformasi Digital UKM: Systematic Literature Review mengenai Teknologi yang Diadopsi. *… : Sistem Informasi, Teknik …*. https://rampublisher.com/index.php/SITEKNIK/article/view/4

Chamidi, A. L. C., Huda, S., Sujianto, A.

E., & ... (2025). Digital transformation of islamic boarding school-based MSMEs in improving local economic competitiveness: A systematic literature review (SLR). *Jurnal Pendidikan ...*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/69540

Djaini, A., Permana, R. M., & Mahmudin, T. (2025). … UMKM terhadap Integrasi Teknologi ChatGPT sebagai Instrumen Peningkatan Daya Saing Berkelanjutan dan Akselerasi Inovasi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Jurnal Minfo Polgan*. https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/jmp/article/view/14959

Fauziah, F. A. R., Hasibuan, L., Salsabila, A., & ... (2025). UMKM Hijau Dan Berdaya Saing: Optimalisasi Transformasi Digital Sebagai Upaya Inovasi Berkelanjutan. *Jurnal E ...*. https://www.jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/view/2303

Fildzah'Izzati, H. (2025). Digitalisasi UKM di Indonesia: Pendekatan strategis untuk mendorong adopsi teknologi berkelanjutan dalam perubahan bisnis modern. *Journal of Applied Digital Business Research*. https://journal.unesa.ac.id/index.php/digiventure/article/view/45925

Firmansyah, D., Saepuloh, D., & ... (2022). Daya saing: Literasi digital dan transformasi digital. ... *Digital*. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2987974%5C&val=26830%5C&title=Daya Saing Literasi Digital dan Transformasi Digital

Hartono, B. D., Rosidta, A., & Akbar, F. M. A. (2025). Strategi Manajemen Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Halal. *Ar Rasyiid: Journal of Islamic ...*. https://jurnal.staimi.ac.id/index.php/arrasyiid/article/view/28

Hermawan, M. D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Crypto. *Journal of Financial Economics \&Investment*. https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jofei/article/download/28645/12988

Jayanti, A. D., Hendrianti, S., Safitri, D., & ... (2025). Analisis Literatur Kontribusi Sistem Informasi Manajemen bagi Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital. *Jurnal Intelek Insan ...*. https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/5842

Masitoh, G., Yadi, Y., Rohmah, M., & ... (2025). Tren dan Tantangan Transformasi Digital pada UMKM: Systematic Literatur Review. *Kompak: Jurnal ...*. https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/2872

Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=Yet9EAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA1%5C&dq=metode+penelitian+%22kualitatif+kuantitatif%22%5C&ots=Y9-kpUXTjJ%5C&sig=AnIXDaKcKZkOUMTA3rOQ63S4xuk

Nasution, M. A. (2025). Tren Pertumbuhan dan Kinerja Bisnis Digital di Indonesia: Kajian Literatur dan Analisis Konseptual 2020–2024. *Jurnal Manajemen*. https://jurnal.univefarina.ac.id/index.php/JM/article/view/163

Norvadewi, M. A. (2025). Industri Halal Global: Peluang, Tantangan Dan Strategi Pengembangan. ... *Baru Ekonomi Islam: Membangun Industri Halal ...*.

https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=zNWKEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA133%5C&dq=bisnis+syariah+strategi+manajemen+analisis+bibliometrik+ekonomi+islam+tata+kelola+perusahaan+syariah+keberlanjutan+bisnis+industri+halal%5C&ots=1HG8P1jmhc%5C&sig=IEB6rNLg3Obq-svNdtpTUykiU4Y

Nugraha, A. R., Najaah, N., Rizqi, M. A., & ... (2025). Peran Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Era Digital. *Sigaruda …*. https://ejournal.sociovisionary.com/index.php/garudajournal/article/view/136

Nurhaliza, I. (2025). Systematic Literature Review: Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Teknologi Digital Untuk Keberhasilan Jangka Panjang. *Otonomi*. https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/otonomi/article/view/7073

Pratama, M. R. S. (2025). Transformasi Digital UMKM Sebagai Kunci Sukses di Pasar Internasional. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*. https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/3738

Purbandono, R. (2025). Strategi Manajemen Inovasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Era Ekonomi Digital. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*. http://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/375

Putri, M. K., & Octaviani, D. Y. (2025). Kekuatan dan Kelemahan UMKM di Era Digital: Tantangan dan Peluang Transformasi Menuju Daya Saing Berkelanjutan. *Majemuk Jurnal Multidisiplin (MJM)*.

Ramadhani, B. N. (2025). Strategi pemasaran UMKM di Indonesia, transformasi digital dan pemanfaatan media sosial: studi bibliometrik. *Insight Management Journal*.

Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*. epustaka.staiddimaros.ac.id. http://epustaka.staiddimaros.ac.id:8123/inlislite3/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZWRmNTM4MTdkZDhmOGEyNGNkYWFhYjM5YmNkYjFjZjkzNTY3YTg2OQ==.pdf

Rosalina, D., & Majid, M. S. A. (2025). Manajemen Kinerja UKM di Era Transformasi Digital: Systematic Literature Review Anteseden, Moderator dan Mediator. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi …*. https://journal.fkpt.org/index.php/JAMEK/article/view/2036

Satria, C., & Purnomo, M. (2025). Kajian Dan Implikasi Tren Bisnis Digital UMKM. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran …*. https://ejournal.stebisigm.ac.id/esha/article/view/1482

Septiadi, B., & Agus, I. (2024). Transformasi Bisnis di Era Digital: Analisis Sistematis Terhadap E-Bisnis di Indonesia Pada Konteks UMKM. *Journal of Digital Literacy and Volunteering*. https://journal.artika.id/ict/article/view/80

Sholihin, U. (2024). Meningkatkan daya saing pasar UMKM melalui transformasi digital. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen …*. https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/view/2512

Solechan, A., Ap, T. W., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*. https://pdfs.semanticscholar.org/6def/f032701ea49202672aa1b2c28287e

92c0034.pdf

Sulistiarini, I., & Wildan, M. A. (2025). Peran Transformasi Digital Terhadap Kompetensi Sdm Dan Kemandirian Bumdes. *E-Jurnal Manajemen*. https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2030

Surya, E. P., Rahayu, W. P., & ... (2025). Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha UMKM: A Systematic Literature Review (SLR). ... *Terapan Dan Keuangan*. https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/46172

Wahyuningsih, F., & Kholmi, M. (2024). Tren Inovasi Hijau dan Transformasi Digital dalam Mendorong Kinerja UKM: Studi Bibliometrik pada Tata Kelola dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Bulletin of Community ...*. https://attractivejournal.com/index.php/bce/article/view/1684

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3450683%5C&val=13365%5C&title=Pendekatan Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Kualitatif Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method